



GELAR EXPO PRODUK UMKM - DINAS PERINDAGKOPTAN KOTA YOGYAKARTA

## BATIK JOGJA Untuk Indonesia

4 - 6 DESEMBER 2009 DI GRIYA UMKM, JL. TAMANSISWA 39 YK

### BATIK JOGJA UNTUK INDONESIA Permintaan Terus Meningkat



KR-SURYA ADI LESMANA  
**Herry Zudianto dibantu Dyah Suminar mencoba dasi usai membuka pameran.**

**YOGYA (KR)**- Pasca pengu-  
 kuhan batik sebagai warisan  
 asli Indonesia oleh UNESCO,  
 menjadi berkah tersendiri bagi  
 para pengusaha. Pasaunya,  
 minat masyarakat untuk  
 membeli batik meningkat signi-  
 fikan, dan hal ini berimbas  
 pada omzet penjualan. Selain  
 itu, juga memunculkan krea-  
 tivitas pengusaha dengan ha-  
 dirnya berbagai jenis dan mo-  
 tif batik.

Demikian disampaikan Ke-  
 tua Dewan Kerajinan Nasio-  
 nal (Dekranas) Kota Yogya-  
 karta, Dyah Suminar Zudi-  
 anto pada pembukaan pamer-  
 an 'Batik Jogja Untuk Indo-  
 nesia' di Griya UMKM Jalan  
 Tamansiswa, Jumat (4/12).  
 Pameran ini akan berlang-  
 sung selama 4-6 Desember.

Dikatakan, dengan semakin  
 banyaknya keanekaragaman  
 jenis batik, menyebabkan per-  
 saingan pasar semakin ketat.  
 Namun, kondisi ini justru  
 membuat kreativitas antara  
 sesama pengusaha batik men-  
 jadi meningkat. "Kita harus  
 pandai-pandai mencari pelu-  
 ang mana yang mungkin un-  
 tuk ditembus guna mening-  
 katkan omzet," terangnya.

Dyah memaparkan, berda-  
 sarkan data yang masuk, saat

ini jumlah perajin batik di  
 Yogyakarta tersebar di 272  
 tempat, dengan berbagai usa-  
 ha kerajinan. Dari jumlah  
 tersebut, tidak hanya batik  
*fashion* saja, namun juga kera-  
 jinan lain seperti topeng, kayu  
 batik, tas dan sebagainya.  
 "Kami juga membantu mem-  
 berikan pelatihan untuk  
 mendaftarkan merek di Klinik  
 Hak Kekayaan Intelektual  
 (HKI) bagi para perajin batik,"  
 ungkapnya.

Sementara Walikota Yogya-  
 karta, Herry Zudianto dalam  
 sambutannya mengatakan,  
 batik telah mengalami perlu-  
 asan fungsi sehingga kegu-  
 naannya tidak melulu sebagai  
 pakaian saja, namun meluas  
 pada perhiasan dan kerajinan  
 rumah tangga. Hal ini menja-  
 di salah faktor yang men-  
 dorong perkembangan batik  
 itu sendiri.

Dilain pihak, Kepala Dinas  
 Perindustrian Perdagangan,  
 Koperasi dan Pertanian (Dis-  
 perindagkoptan) Kota Yogya-  
 karta, Heru Priya Warjaka  
 menuturkan dalam pameran  
 yang melibatkan 26 perusaha-  
 an batik ini lebih difokuskan  
 pada sarana untuk menged-  
 dukasi masyarakat mengenai  
 industri batik. (\*-4/M-1)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005